

RANCANGAN PROGRAM KERJA KKN KELOMPOK 157
KAMAL, WUNUNG, WONOSARI, GUNUNG KIDUL
“KAMAL MERUWAT, KAMAL MERAWAT”
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Sri Purnami



Nama Anggota:

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Amanta Addihany Dzikril Kaffa | (22105050020) |
| 2. Sunan Kanjeng Mustofo | (22105010081) |
| 3. Rifda Dhea Fadhila | (22108010012) |
| 4. Muhammad Ariiq Widhiatmoko | (22103040203) |
| 5. Annisa Nur Aini | (22104050001) |
| 6. Fadlila Azzahro | (22106030012) |
| 7. Krisna Pratama Putra | (22108010094) |
| 8. Hilman Maulana Chalil | (21103050063) |
| 9. Zanuba Faza Alya | (22108020118) |
| 10. M. Nanda Rahmat Hakim | (21104090081) |
| 11. Lisa Apriliani | (22102030079) |
| 12. Hanani Taqiya | (22104020083) |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi islam negeri yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai Lembaga Pendidikan tinggi yang berada dibawah naungan Kementerian Agama memiliki tanggung jawab dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai basis dari kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitannya, hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga sebagai bentuk kebermanfaatan bagi masyarakat seluas-luasnya di seluruh Indonesia melalui peningkatan kualitas dan jangkauan kegiatan yang disebut Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah program wajib bagi seluruh mahasiswa yang menempuh semester akhir dari program sarjana S-1 sebagai bentuk partisipasi dalam pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam kegiatan pengabdian, mahasiswa dituntut agar mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan masyarakat setempat dan mampu untuk menerapkan pengalaman, inovasi, dan keilmuannya dalam menyelesaikan suatu masalah secara tepat. Dampak penting bagi kegiatan KKN adalah dapat menghasilkan karya yang dapat dirasakan secara berkelanjutan dan mempunyai nilai edukasi kepada masyarakat setempat sesuai dengan amanat presiden Indonesia pada bulan Februari 1972 yang menganjurkan dan mendorong mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulum.

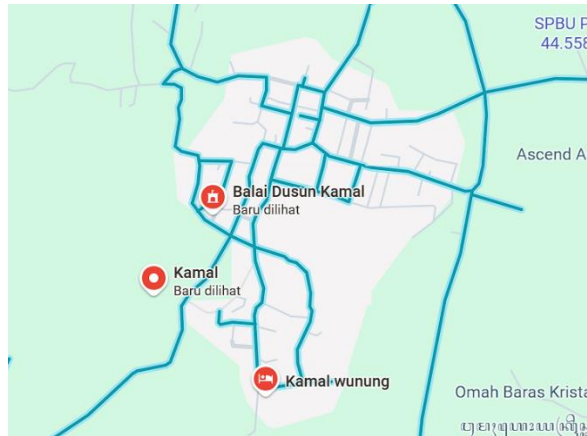
Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler. Program ini bertujuan untuk mengembangkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini diperbolehkan untuk memilih kabupaten yang menjadi lokasi KKN tersebut. Seluruh KKN ini dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terpilih untuk memantau serta mengarahkan mahasiswa ketika terjun di masyarakat.

B. Lokasi KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok Gunung Kidul 157 Kamal ini terletak di Desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

C. Profil Desa

Kamal adalah salah satu dusun di desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesi. Dusun ini terdiri dari 8 RW dan 12 RT. Dusun Kamal terletak di ujung Selatan Wonosari, yakni perbatasan antara Wonosari dan Tanjungsari, antara Tanjungsari dan Parian. Dan termasuk dusun terluas di desa Wunung, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul.



Dusun Kamal memiliki penduduk dengan jumlah 1588 jiwa, dan 527 KK, rata-rata profesi masyarakatnya hampir 90% adalah petani dan peternak, meskipun juga ada beberapa besar masyarakatnya berprofesi sebagai buruh bangunan. Sebagian besar luas wilayahnya adalah lahan pertanian, dari lahan pertanian tersebut sebagian besar ditanami padi. Sebagian kecil lainnya ditanami kacang, jagung, singkong, ketela, dan lainnya. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di dusun Kamal adalah sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar
2. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)
3. TK (Taman Kanak-kanak)
4. Masjid
5. Mushola
6. TPA (Tempat Pembelajaran Agama)
7. Posyandu
8. Bank Sampah
9. Sanggar Kesenian
10. Balai Padukuhan
11. Ladang
12. Peternakan Warga

Dalam hal ini, mahasiswa dapat berperan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, sekaligus pelopor dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat.

D. Tema KKN

Dengan melihat potensi-potensi dan sarana-sarana Kamal, kami menilai dusun ini sebagai dusun yang berkembang. Maka kami mengusungkan KKN kali ini dengan tema **“Kamal Meruwat, Kamal Merawat”**.

PROGRAM KERJA

Berikut ini merupakan beberapa rencana program kerja unggulan dan penunjang yang akan kami laksanakan di Dusun Kamal:

No.	Nama Program	Nama Kegiatan	Tujuan	Pilar Pembangunan	Sasaran
1.	Peningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat Dusun Kamal	1. Islamic Edufair. 2. Kamal Language Land.	1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan 2. Mencegah perilaku menyimpang melalui pendekatan nilai agama 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengamalan nilai-nilai agama	Pendidikan dan layanan keagamaan	Anak-anak TPA
2.	Penumbuhan rasa kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah	1. Pojok Pilah. 2. Kamal Clean up.	1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbedaan sampah organik dan non organik. 2. Mendorong kebiasaan memilah sampah. 3. Menumbuhkan kesadaran kebersihan lingkungan Dusun Kamal.	Pembangunan lingkungan dan Pembangunan sosial	Anak-anak SD N Kamal dan masyarakat Dusun Kamal
3.	Peningkatan aktifitas kreatif masyarakat Dusun Kamal	1. Sosialisasi ecoprint 2. Pelatihan pemanfaatan ecoprint	1. Mengembangkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk kreatif yang bernilai guna.	Pembangunan ekonomi	Masyarakat desa

			2. Mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan masyarakat.		
4.	Penumbuhan kesadaran finansial masyarakat sejak dini	Celengan ajaib	1. Menumbuhkan rasa gemar menabung. 2. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menyimpan uang daripada membelanjakan secara impulsif. 3. Mendukung terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat.	Pembangunan ekonomi	Anak-anak TPA